

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pemahaman dasar keislaman aktivis lembaga kemahasiswaan intra kampus UHO dan IAIN Kendari yaitu masing-masing memiliki pemahaman keislaman yang sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari kepercayaan yang mereka anut, mempercayai bahwa Allah satu-satunya Tuhan yang harus diimani dan disembah dan mempercayai bahwa nabi Muhammad adalah Rasulullah.
2. Penelitian ini menemukan corak pemahaman keislaman aktivis lembaga kemahasiswaan intra di UHO dan IAIN Kendari terdapat berbagai macam perbedaan dalam memahami Islam sebagai agama. Untuk corak pemahaman keislaman liberal tidak ditemukan di dua kampus tersebut. Sedangkan corak pemahaman keislaman Wasathiyah secara umum terdapat di dua perguruan tinggi negeri Kendari. Dan secara umum corak pemahaman keislaman Radikal terdapat pada aktivis lembaga kemahasiswaan intra di kampus UHO (LDK dan UKK) dan IAIN Kendari (KOPMA dan LDK)..
3. Peran aktivis lembaga kemahasiswaan intra kampus dalam aktivitas keagamaan sangat beragam dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aktivitas-aktivitas keagamaan yang dikerjakan seperti pengajian keagamaan dalam bentuk *halaqah*, diskusi-diskusi, seminar, mentoring, dan ceramah dalam kampus maupun di luar kampus.

#### B. Saran

1. UHO dan IAIN Kendari perlu membuat suatu program kajian keislaman yang memberikan wawasan intelektual bagi para muslim untuk menghadapi tantangan Islam saat ini.
2. Aktivistis lembaga kemahasiswaan intra kampus UHO dan IAIN Kendari perlu adanya optimalisasi dan dukungan sehingga termotivasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman dalam kampus maupun di luar kampus.

